

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA  
BANK BTN CABANG PANAKKUKANG**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## **KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

### **JUDUL PENELITIAN**

#### **ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA BANK BTN CABANG PANAKKUKANG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**RENDI MORHUM  
NIM:105731113221**

*Untuk Memengaruhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
202**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Ada pepatah stoik mengatakan “Alam semesta ini tidak pernah terburu-buru, tapi semua tercapai”

“Dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar”

(QS. Al- Anfal: 46)

### PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya

Sehingga Skripsi ini Telah Terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillahi Rabbil'alamin

Dengan penuh kerendahan hati dan syukur tiada henti skripsi ini  
saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, orang  
orang yang saya sayangi, Almamaterku yang tercinta dan dosen  
pembimbing saya.

### PESAN DAN KESAN

Penyusunan skripsi ini memberikan pengalaman berharga dan  
menambah wawasan saya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat  
menjadi referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang  
Nama Mahasiswa : Rendi Morhum.  
Nim : 105731113221.  
Program Studi : Akuntansi.  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Menyatakan bahwa penelitian ini telah teliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) tanggal 30 Agustus 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN. 091505598801

Nurhidayah, SE., M.Ak  
NIDN. 0917059202



Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak  
NBM: 1190 048

  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Rendi Morhum, Nim: 105731113221 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0014/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 06 Rabiul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Rabiul Awal 1447 H

30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPNU  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :  
1. Dr. Syamsuddin, SPdI., M.Ak  
2. Abd. Salam, HB., SE., M.Si.,AK.,CA.,CSP  
3. Amran, SE., M.Ak., Ak., CA  
4. Masrullah, SE., M.Ak.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Dr. Edi Jusriadi S.E., M.M  
NBM: 1038 166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rendi Morhum

Nim : 105731113221

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Sitem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang

Dengan ini menyatakan bahwa,

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025



Rendi Morhum  
Nim: 105731113221

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak  
NBM: 1190 048



## HALAMAN PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rendi Morhum

Nim : 105731113221

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan  
Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2025



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'Alaikum Wr. Wb*

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-nya kita selalu diberikan kesehatan dan kekuatan kepada hambanya. Dan tak lupa pula kita kirimkan salam dan sholawat kepada nabi junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan yang paling utama penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberi semangat, harapan, perhatian, pengorbanan yang besar, kasih sayang dan senantiasa doa yang selalu menyertai hingga akhir penyelesaian studi ini. saudara saudaraku tercinta yang senantiasa menjadi mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA, selaku Pembimbing I dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, SE. M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama proses penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Makassar terkhusus yang telah bersama memberikan warna dalam kisah perjalanan meraih gelar Sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Kedua orang tua tercinta, terkasih, dan tersayang Bapak saya La Ode Awaludin Morhum dan Ibu saya Wa Ode Malamu. Terima

kasih telah mengusahakan segalanya dengan sangat luar biasa, memberikan dukungan dan motivasi tanpa henti, mendorong untuk terus maju dan tidak pernah menunda-nunda, sehingga penulis berhasil merampungkan penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan saya BPH PIKOM IMM FEB yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Rendi Morhum. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastabiqul Khairat,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 26 Agustus 2025

Penulis

## ABSTRAK

**RENDI MORHUM. 2025. *Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang.*** Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Ismai Badollahi dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang sangat membantu manajer dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja. Informasi tersebut juga mendukung ketepatan strategi dan kebijakan yang ditetapkan pimpinan cabang. Dengan demikian, sistem akuntansi manajemen berkontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas serta kualitas keputusan manajerial pada sektor perbankan.

**Kata Kunci :** *Sistem Akuntansi Manajemen, Keputusan Manajerial.*

## ABSTRACT

**RENDI MORHUM. 2025. Analysis of Management Accounting System in Managerial Decision-Making at Bank BTN Panakkukang Branch. Undergraduate Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ismai Badollahi and Nurhidayah.**

This study aims to analyze the role of the management accounting system in managerial decision-making at Bank BTN Panakkukang Branch. The research method employed is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the management accounting system provides relevant, accurate, and timely information that greatly assists managers in the processes of planning, controlling, and performance evaluation. Such information also supports the accuracy of strategies and policies determined by the branch leadership. Thus, the management accounting system makes a significant contribution to enhancing the effectiveness and quality of managerial decision-making in the banking sector.

**Keywords:** Management Accounting System, Managerial Decision-Making



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>ABSTRAK.....</b>	xi
<b>ABSCTRACT .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A.     Latar Belakang .....	1
B.     Rumusan Masalah .....	5
C.     Tujuan Penelitian .....	5
D.     Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7
A.     Tinjauan Teori .....	7
1.     Akuntansi Manajemen.....	7
2.     Sistem Akuntansi Manajemen .....	10
3.     Pengambilan Keputusan Manajerial .....	16
B.     Penelitian Terdahulu .....	22
C.     Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	29
A.     Jenis Penelitian .....	29
B.     Fokus Penelitian .....	29
C.     Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

D.	Jenis dan Sumber Data.....	30
E.	Informan.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
G.	Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
--------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	28
Gambar 4.1 .....	38



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perubahan yang terjadi di dunia bisnis, khususnya di sektor jasa keuangan seperti perbankan, menuntut setiap organisasi untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap dinamika pasar dan kebutuhan konsumen. Dalam lingkungan yang kompetitif ini, informasi yang akurat dan tepat waktu sangat diperlukan untuk menunjang proses pengambilan keputusan manajerial yang efektif. Salah satu sistem yang berperan penting dalam penyediaan informasi tersebut adalah Sistem Akuntansi Manajemen (SAM).

Efektivitas suatu organisasi tergantung dari sistem informasi yang digunakan. Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi baik keuangan maupun non keuangan bagi seluruh anggota dalam organisasi. Sistem akuntansi manajemen (SAM) membantu untuk mengelola informasi yang dapat digunakan dalam proses manajemen termasuk perencanaan, organisasi, perintah kontrol, dan pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan. Sistem informasi manajemen mendorong manajer perusahaan untuk lebih aktif dalam mencari informasi tentang proses bisnis, sehingga manajer dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Izmi Dwira dkk, 2019; Ismail Badollahi dkk, 2022).

Salah satu unsur keberhasilan kinerja manajerial suatu perusahaan ditentukan oleh sistem akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan proses pengidentifikasi dan pengklasifikasian informasi akuntansi untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomik

oleh pihak internal perusahaan. Melalui sistem akuntansi manajemen yang baik, perusahaan dapat melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi (Jusriadi & Ario, 2020; Maelani dkk, 2021). Selain itu perusahaan juga dapat menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawabannya. Akuntansi manajemen yang baik menjadikan perusahaan mampu melakukan pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (*recording*), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu, perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian (Salman & Farid, 2016; Tika Hermawati, 2024).

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat

dipastikan pemakaian yang tepat dan bertanggung jawab baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. (Hengki Suprianto, 2024).

Sistem Akuntansi Manajemen bukan hanya menyajikan informasi historis, tetapi juga menyediakan data prediktif dan analitis yang digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja organisasi. Informasi ini mencakup analisis biaya, pendapatan berdasarkan unit bisnis, efisiensi proses kerja, hingga kinerja unit tertentu. Oleh karena itu, SAM menjadi alat penting bagi manajemen dalam mengelola kegiatan operasional dan mengambil keputusan strategis.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung kinerja manajerial dan proses pengambilan keputusan. Zebua (2021) dalam penelitiannya di Bank BRI Cabang Gunung Sitoli, menunjukkan bahwa pengambilan keputusan kredit tidak hanya dipengaruhi oleh informasi akuntansi, tetapi juga oleh faktor non-akuntansi. Informasi dari sistem akuntansi manajemen tetap menjadi bagian penting dalam mempertimbangkan kelayakan nasabah.

Alawiah, Mahfudnurnajamuddin, dan Sari (2023) mengungkapkan bahwa baik sistem akuntansi manajemen maupun proses pengambilan keputusan memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja manajerial, sebagaimana ditunjukkan pada studi mereka di Bank BNI Makassar. Meskipun bukan BTN, temuan ini memperkuat peran akuntansi manajemen dalam organisasi perbankan. Penelitian oleh Zuya

dan Nasution (2024) menemukan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial, meminimalisasi kesalahan, dan mempercepat pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh Djenawa, Irafahmi & Juliardi (2025) yang menemukan bahwa efektivitas sistem akuntansi manajemen sangat dipengaruhi oleh keterpaduan data lintas divisi dan dukungan sistem pengendalian internal.

Bariyah (2023) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen dan budaya organisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan manajerial. Studi ini memperlihatkan bagaimana kombinasi informasi internal dan nilai-nilai organisasi mampu membentuk keputusan yang lebih efektif di lingkungan bank daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana sistem akuntansi manajemen diterapkan di Bank BTN Cabang Panakkukang serta menganalisis kontribusinya terhadap pengambilan keputusan manajerial. Selain memberikan masukan bagi pengembangan sistem informasi internal di lingkungan BTN, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai referensi dalam kajian akuntansi manajemen di sektor perbankan Indonesia.

Sebagian besar penelitian mengenai Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) lebih banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur atau lembaga pemerintah. Penelitian ini secara khusus mengkaji penerapan SAM pada sektor perbankan, khususnya di tingkat cabang operasional, yaitu Bank BTN Cabang Panakkukang. Hal ini memberikan

perspektif baru mengenai bagaimana SAM digunakan dalam lingkungan jasa keuangan yang dinamis dan berbasis layanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul: "Analisis Sistem Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang."

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan Manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini menambah literatur terkait akuntansi manajemen dengan menambah wawasan terkait peran sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan managerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang. Penelitian ini dapat membantu akademisi dan peneliti lain dalam memahami lebih dalam tentang penerapan sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi, khususnya di Bank BTN Cabang Panakkukang. Hasil penelitian ini di

harapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji penerapan akuntansi manajemen di sektor perbankan.

## 2. Manfaat Praktis

Proposal ini dapat menunjukkan bagaimana sistem akuntansi manajemen membantu manajer dalam memperoleh informasi yang tepat dan tepat waktu, sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Akuntansi Manajemen**

Menurut *National Associations of Accountants*, akuntansi manajemen adalah teknik pengidentifikasi, penilaian, pengumpulan, penguraian, penyediaan, penafsiran, dan pengomunikasian informasi keuangan yang dimanfaatkan manajemen sebagai bagian persiapan, pengevaluasian, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan serta untuk pertanggungjawaban manajemen dan menjamin efisiensi penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan. Pengertian lain menurut Hariyani, (2018, sebagaimana dikutip dalam Safa M. Monosoh dkk, 2022) akuntansi manajemen ialah data keuangan yang diatur untuk memberikan informasi kepada pihak intern perusahaan dan manajemen berfungsi dalam mengambil putusan. Berdasarkan pengertian diatas, akuntansi manajemen bersangkutan dengan penyediaan informasi finansial dan non finansial untuk manajemen sebagai perencanaan, pengendalian kegiatan entitas, penilaian kinerja entitas, dan menilai berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan oleh semua tingkatan dalam lingkup manajemen, informasi akuntansi manajemen membantu para

manajer menjalankan perannya dalam melakukan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja, informasi akuntansi manajemen dihasilkan melalui pengelolaan dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen yang baik menjadikan perusahaan mampu melakukan pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (*recording*), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu, perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian. (Salman & Farid, 2016; Tika Hermawati, 2023).

Akuntansi manajemen bertujuan Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan bukan hanya sebatas implementasi teknis, melainkan sebuah alat strategis yang mampu membawa dampak positif secara menyeluruh pada efisiensi operasional perusahaan. (Sigalingging & Samar, 2024). Analisis mendalam terhadap data menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengintegrasikan konsep akuntansi manajemen dengan baik dapat mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan operasional, mulai dari pengelolaan biaya hingga peningkatan efisiensi proses produksi.

Tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat dan melaksanakan tanggung jawab mereka dengan memuaskan. Meskipun tujuan utama

akuntansi manajemen adalah memberikan dukungan kepada manajer dalam pengambilan keputusan, fungsi-fungsi tambahan juga termasuk dalam lingkupnya. Akuntansi manajemen dapat memberikan kontribusi dalam pengorganisasian, perencanaan, dan pengembangan kebijakan di masa mendatang. Selain itu, akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja berbagai aktivitas, departemen, produk, dan jasa serta mengendalikannya. (Madegowda, 2006; Muammad Akmaluddin dan Totok Dewayanto, 2023).

Sebuah organisasi akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dikelola secara sebaik baiknya. Manajemen berjenjang pada dasarnya manager dalam semua jenjang tersebut melakukan Fungsi utama manajemen. Menurut Helmkamp (2015:4, sebagaimana dikutip dalam Erika Suryani, 2021) dalam buku Akuntansi Managemen Fungsi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

a. *Planning* (Fungsi Perencanaan)

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang, sedangkan strategi adalah rencana luas untuk mencapai tujuan tersebut. Sistem Informasi untuk Pihak Eksternal.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menyusun dan membagi tugas-tugas yang perlu dikerjakan. Yakni, menyusun struktur organisasi yang secara tegas memisahkan tugas, tanggung

jawab, dan wenang masing-masing bagian dan menetapkan saling hubungan antar bagian yang ada.

c. Pengarah

Pengarahan adalah proses mengelola aktivitas harian (*day-to-day activities*) dan menjaga agar organisasi berfungsi sebagaimana mestinya. Jika perselisihan antar departemen atau antar pegawai, managemen menyelesaiakannya.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencananya. Dengan pengendalian, management dapat mengenali masalah yang muncul untuk kemudian melakukan tindakan penyelesaian (kolektif) yang diperlukan, dan mengenali hasil yang dicapai secara efisien dan efektif untuk kemudian memberi penghargaan seperlunya. Pengendalian didasarkan pada konsep *management by exception*.

e. Pengambilan keputusan

Titik Sentral dari fungsi-fungsi manajemen adalah pengambilan keputusan. Pengambilan Keputusan pasti diperlukan setiap fungsi manajemen. pengambilan keputusan adalah proses memilih dan menentukan keputusan dari berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil.

## 2. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen ialah sistem yang mengendalikan organisasi, di mana sebagai alat untuk memberikan informasi dalam

memperkirakan sebab yang dapat muncul dari pilihan yang dilaksanakan. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah fungsi awal manajemen yakni selaku alat peningkatan efisiensi, memotivasi manajer, serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. (Azizah, 2018; Safa M. Monossoh, 2022).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme control suatu organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif di dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang biasa dilakukan. (Handoko, 2012; Ernie Soedawarti dkk, 2023)

Sistem akuntansi manajemen itu sendiri merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan. (Hansen dan Mowen, 2016; Rizki Fitri Amalia, 2022).

Sistem akuntansi manajemen dilihat sebagai suatu sistem yang dapat memberikan informasi benchmarking dan monitoring dari informasi internal dan historis yang secara tradisional dihasilkan sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (Butarbutar dkk, 2017; Anggi Oktapiani, 2024).

Dengan adanya sistem akuntansi manajemen mempermudah manajer dalam mengambil keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Terdapat empat karakteristik informasi sistem

akuntansi manajemen yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yaitu : *broadscope* (lingkup luas), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregat), dan *intergration* (integrasi). Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum yaitu menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen kemudian menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan. Dengan adanya ketiga tujuan tersebut dapat diketahui bahwa informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah serta mengevaluasi kinerja.

Chenhall dan Morris (1986) dalam Irsan dkk (2023), menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broadscope* (lingkup), *aggregation* (agregasi), *timeliness* (tepat waktu) dan *integration* (integrasi).

### 1. *Broadscope* (Lingkup)

*Broadscope* merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya: kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi.

### 2. *Aggregation* (Agregasi)

SAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang

tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional.

### 3. *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh timeliness SAM. Informasi yang timeliness meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat.

### 4. *Integration* (integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi. Misalnya dengan memberikan informasi tentang target dan juga dampak dari pengambilan keputusan terhadap keseluruhan departemen.

Menurut Hansen dan Mowen (1999, sebagaimana dikutip dalam Maria Natalia Worotikan dkk, 2020) tujuan dari sistem akuntansi manajemen adalah:

- a. menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.

- b. untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian.
- c. menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu menyediakan jasa informasi yang digunakan dalam perhitungan jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan. Keberhasilan suatu entitas usaha tergantung pada banyak keputusan manajerial yang didasarkan pada informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, oleh Karena itu, dapat dikatakan kualitas dan efisiensi akuntansi memberikan dampak langsung pada kualitas dan efisiensi operasi organisasi manajemen untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan (Nanda Isnia dkk, 2023).

Dalam penerapannya, akuntansi manajemen dapat menunjang kinerja perusahaan baik keuangan maupun non keuangan. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa fungsi akuntansi manajemen dalam

kinerja perusahaan. Diantaranya adalah untuk memperkirakan pendapatan hasil penjualan di kemudian hari, memprediksi arus kas, membantu realisasi kinerja, dan sebagai parameter untuk mengambil keputusan yang akan datang.

Sistem akuntansi manajemen (SAM) bertugas dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian. Karakteristik sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang sangat berguna untuk membantu para manajer organisasi dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat untuk lebih meningkatkan kinerja manajerialnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen didesain oleh perusahaan untuk mempermudah manajer dalam proses persiapan, koordinasi, pembimbingan, dan penentuan keputusan. Oleh karena itu diperlukan dukungan informasi dalam melakukan aktivitas manajemen. Sistem akuntansi manajemen ialah sistem yang berfungsi menyajikan informasi untuk manajemen dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan dan untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi manajemen bisa meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami kondisi lingkungan perusahaan. Pihak manajemen menerima informasi yang telah dipilih serta dikelompokkan berdasarkan karakteristik dari informasi yang bisa berkontribusi dalam mencapai kinerja managerial.

### 3. Pengambilan Keputusan Manajerial

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Situasi dan lingkungan yang terus berubah membuat pihak manajemen juga dituntut untuk mengikuti perubahan, jika tidak mengikuti perubahan tersebut maka tujuan perusahaan tidak tercapai keputusan yang diambil tidak akan sesuai (Febrianti & Fitri, 2019). Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk suatu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan yang berkualitas dan relevan untuk mendukung keputusan yang berkualitas. Kosekuensinya mereka membutuhkan karakteristik sistem akuntansi manajemen yang handal agar dapat menyediakan kebutuhan yang tepat waktu dan relevan dalam pembuatan kebijakan dan mencapai tujuan yang ditetapkan (Ramadhanty, 2017; Nanda Febriana dkk, 2023). Adanya informasi dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami lingkungan sekitar dan mengidentifikasi aktivitas relevan karena informasi tersebut berguna bagi setiap organisasi untuk mengendalikan dan memonitor proses yang memiliki nilai tambah.

Sistem akuntansi internal suatu organisasi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi manajer dikenal sebagai akuntansi manajemen. Sangat penting bagi manajer untuk memahami penggunaan informasi akuntansi dalam pekerjaan mereka karena informasi ini membantu mereka dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan

keputusan (Dewi, 2023). Komponen utama manajemen total adalah kinerja manajerial. Efektivitas manajemen dalam mencapai tujuannya dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajerial. Peningkatan hasil merupakan manfaat dan kinerja manajerial. Manajer adalah pemimpin yang menggunakan gagasan kinerja manajerial secara efektif, memahaminya, dan bertanggung jawab atasnya (Hadiyat, 2020).

Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat sebuah masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan menjadi tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah dibuat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut.

Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi saat ini menjadi fokus fungsi akuntansi manajemen dalam suatu bisnis. Akuntansi manajemen merupakan komponen penting dari fungsi (proses) manajerial yang dapat menyediakan data keuangan dan non-

keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategis dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Arifin dkk, 2023). Salah satu alasan utama mengapa akuntansi manajerial sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan adalah kemampuannya dalam memberikan analisis biaya yang mendalam (Feriyanto dkk, 2024)

Selain itu, akuntansi manajerial juga berperan dalam perencanaan jangka panjang. Dengan data anggaran dan proyeksi keuangan yang diperoleh, manajer dapat merencanakan strategi perusahaan dan mengantisipasi perubahan pasar atau kondisi ekonomi. Keputusan yang diambil berdasarkan perencanaan ini membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dan siap menghadapi tantangan yang ada. Tanpa dukungan dari akuntansi manajerial, perencanaan strategis menjadi kurang terarah dan berisiko (Prima, 2024).

Dalam kehidupan secara organisasional, pengambilan keputusan merupakan salah satu unsur penting manajemen. Tanggung jawab berada pada individu yang menjadi pemimpin organisasi. Pengambilan keputusan sangat berperan penting dalam praktik kepemimpinan. Kemampuan untuk mengambil keputusan secara akurat dalam mengatasi dilema organisasi merupakan salah satu aspek dari kualitas manajerial seorang pemimpin. Keterampilan dan kompetensi pemimpin merupakan faktor kunci dalam memotivasi karyawan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Dalam hal ini pengaruh pemimpin sangat menentukan arah tujuan organisasi karena, untuk mencapai tujuan organisasi perlu diterapkan peran

yang mengarahkan pekerjaan secara konsisten pada situasi kerja tertentu. Seorang pemimpin juga harus berusaha untuk membangun hubungan baik dengan bawahan agar dapat bekerja secara produktif. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan motivasi karyawan (Sinaga, 2023).

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan bertanggung jawab baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Pengambilan keputusan manajerial adalah proses yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan pilihan terbaik diantara berbagai alternatif yang ada, dengan tujuan mencapai tujuan organisasi. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan identifikasi masalah,

pengumpulan data yang relevan, analisis alternative, pemilihan alternative terbaik, dan akhirnya implementasi keputusan. Pengambilan keputusan manajerial yang efektif sangat bergantung pada kualitas informasi yang tersedia. Dalam hal ini, keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat dan tepat waktu cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik bagi organisasi. Sebaliknya, keputusan yang didasarkan pada keputusan asumsi atau intuisi yang kurang valid dapat mengarah pada kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk memiliki sistem yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang rasional dan terinformasi (Hengki Suprianto, 2024).

Keputusan manajerial dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi budaya organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan strategi bisnis yang diterapkan. Manajer perlu mempertimbangkan aspek-aspek ini dalam membuat keputusan, karena setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi aspek-aspek internal organisasi. Faktor eksternal, seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan persaingan industri, juga berperan besar dalam pengambilan keputusan, dimana keyakinan dan pengalaman manajer akan mempengaruhi pilihan yang diambil. Oleh karena itu, pengambilan keputusan manajerial bukanlah proses yang dilakukan secara terpisah, melaikan melibatkan analisis menyeluruh terhadap berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Menurut ahmad (2014:46, dalam Erika Suryani, 2021). Mengumukakan bahwa langkah-langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Penentuan masalah, misalnya mengganti mesin yang baru dengan yang lama, meunutup salah satu bagian dari perusahaan, dan sebagainya.
- b. Mengenal dengan baik kemungkinan dan alternatif-alternatif yang ada.
- c. Menetapkan data dan biaya yang relevan dengan keputusan yang akan diambil dan masalahnya, karena tidak semua data atau biaya relevan masalah.
- d. Mengevaluasi data, dengan metode yang berkaitan pada alternatif atau evaluasi yang bagaimana seharusnya dibuat.
- e. Mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif.
- f. Keputusan dan alasan diambilnya.

Pengambilan keputusan senantiasa berkaitan dengan masalah atau kesulitan. Melalui salah satu pengambilan keputusan pihak manajemen mengaharapkan suatu pemecahan atas masalah yang dihadapi dapat teratasi. Dalam organisasi perusahaan para manajer dihadapkan kepada masalah pengambilan berbagai alternatif.

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya untuk di gunakan sebagai referensi dan perbandingan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut meliputi :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Analisis	Hasil Penelitian
1.	Tika Hermawati. (2023).	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial.	X1 : Sistem Akuntansi Manajemen X2 : Strategi Bisnis. Y : Kinerja Manajerial	Deskriptif analisis dan metode verifikatif .	Ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Citradream Hotel Cirebon, baik secara parsial maupun simultan
2.	Safa M. Manossoh, Stanly W. Alexander, Meily Y.B Kalalo. (2022)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahunan	X1 : <i>broadscope</i> . X2 : <i>timeliness</i> X3 : <i>aggregation</i> . X4 : <i>integration</i> Y : Kinerja manajerial..	Kuantitatif.	Menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen broad scope, timeliness, aggregation, dan integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen broad scope, timeliness, aggregation, dan

					integration semakin baik maka kinerja manajerial juga akan ikut meningkat.
3.	Anggi Oktapiani, Deby Irama, Frida Aprilia Pratiwi, Mike Della Ayu Rahmawati, Noviana Ayu Anjar Dewi, Oktiana Nurul Fadilah. (2024).	Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X : Penerapan akuntansi manajemen. Y : Kinerja Keuangan Perusahaan.	Kualitatif.	menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang meliputi keuangan, produksi dan pemasaran akan membantu setiap manajer divisi memulai dan mengambil keputusan yang pasti. Jadi penerapan akuntansi manajemen perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan tujuan mewujudkan kinerja keuangan yang maksimal setiap perusahaan.
4.	Devi Fitri Zuya & Muhammad Irwan Padli Nasution (2024).	Dampak Sistem Informasi Terhadap Proses dan Kecepatan Pengambilan Keputusan Manajerial	X : Sistem Informasi Y : Proses dan Kecepatan Pengambilan Keputusan Manajerial	Deskriptif	menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial, meminimalisasi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.
5.	Rizki Fitri	Pengaruh	X : Sitem	Asosiatif	menunjukkan

	Amalia. (2021).	Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial I Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi.	akuntansi manajemen Y : Kinerja manajerial.	kausal.	bahwa strategi bisnis tidak mampu mempererat hubungan antar manajemen sistem akuntansi dan kinerja manajerial.
6.	Maria Natalia Worotikan, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. (2020).	Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap manajemen kualitas proses pada PT. Telkomsel I distribution center manado.	X : Sistem akuntansi manajemen. Y : Manajemen kualitas proses.	Kuantitatif	Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap manajemen kualitas proses. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari sistem akuntansi manajemen terhadap manajemen kualitas proses dimana jika terjadi peningkatan atau kenaikan terhadap sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan atau menaikan manajemen kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap sistem akuntansi manajemen akan menurunkan manajemen

					kualitas proses di PT. Telkomsel Distribution Center Manado.
7.	Hengki Suprianto, Darmanto, Mosab I. Tabash, Rudi Abdullah. (2024).	Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PT. Sultra kendari	X : Akuntansi manajemen. Y : Pengambilan keputusan.	Deskriptif Kuantitatif.	<p>menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang ditunjukkan hasil regresi linier sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel akuntansi manajemen (X) nilai t hitung <math>19.423 &gt; \text{tabel } 2,024</math> dengan nilai signifikansi <math>0,0000</math> yang berada dibawah <math>0,05</math>. Maka uji hipotesis <math>H_1</math> .. . Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan di PT. Bank Sultra Kendari. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi <math>R</math> Square (<math>R^2</math>)</p>

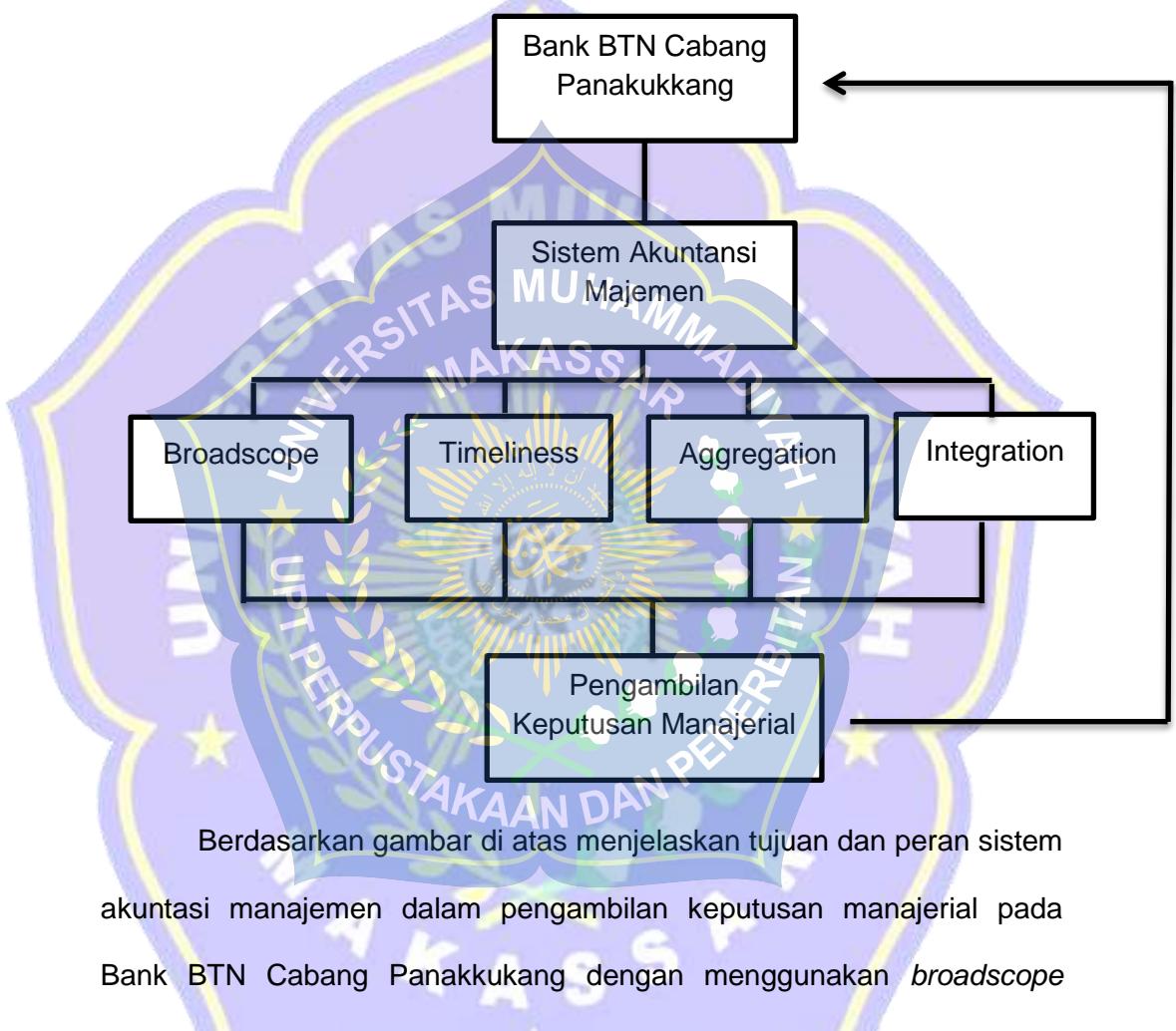
					sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini
8.	Erika Suryani. (2021).	Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di PT. cerenti kabupaten kuantansing (Studi empiris pada PT> Cerenti kuantansing pada periode 2013-2015).	X : Manajemen akuntansi. Y : Keputusan.	Deskriptif kuantitatif.	menunjukkan bahwa koefisien regresi Akuntansi Manajemen sebesar 0,344. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan Akuntansi Manajemen sebesar satu poin, maka Pengambilan Keputusan akan bertambah sebesar 0,344poin. Dari hasil analisis hipotesis diatas dengan variabel Akuntansi Manajemen sebagai variable independen menunjukan tidak ada pengaruh yang signifikan yang berada diatas 0,05 yakni sebesar ,009

					yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan variabel tersebut.
9.	Ismail badollahi, Idil rakhmat susanto, wahyuni, nurhidayah. (2022).	Efektivitas sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen dan ketidakpastian lingkungan dalam mendukung kinerja manajerial.	X1 : Sistem akuntansi manajemen. X2 : Sistem pengendalian manajemen. X3 : Ketidakpastian lingkungan. Y : Kinerja manajerial.	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja pada perusahaan daerah air minum.
10.	Irwansyah, Indah oktari, Sri wahyuni. (2023).	Pengaruh desentralisasasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.	X1 : Desentralisasi X2 : Strategi bisnis X3 : Akuntansi manajemen Y : Kinerja manajerial	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa strategi bisnis mendorong peningkatan kinerja manajerial. Adanya informasi akuntansi manajemen terbukti berpotensi meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian memberikan implikasi beberapa upaya krusial yang perlu dipertimbangkan manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi.

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yang dibuat untuk mengetahui Analisis Sistem Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Cabang Panakkukang. Berikut konsep kerangka pikir.

#### 2.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar di atas menjelaskan tujuan dan peran sistem akuntasi manajemen dalam pengambilan keputusan manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang dengan menggunakan *broadscope* (cakupan informasi yang luas), *timeliness* (ketepatan waktu), *aggregation* (penggabungan data), dan *integration* (integrasi informasi) sebagai langkah pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efisien.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) diterapkan dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan manajerial di Bank BTN Cabang Panakkukang.

Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat memahami secara menyeluruh proses, pengalaman, dan pandangan manajer terkait penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam mendukung keputusan yang bersifat strategis maupun operasional.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana sistem akuntansi manajemen yang diterapkan di Bank BTN Cabang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau memperoleh data dalam penulisan ini ialah di salah satu Bank BTN di Kota Makassar yaitu Bank BTN Cabang Panakkukang yang beralamat di Jl. Letjen Hertasning Blk. 1 No. 2, Kassi-kassi, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari bulan Juni sampai bulan Juli.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama untuk mendukung penelitian.

### 2. Sumber Data

Data yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat informasi data primer. Data ini berupa dokumentasi perusahaan seperti laporan keuangan, laporan manajemen, serta prosedur operasional yang berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berhubungan dengan proses manajerial dan sistem akuntansi yang digunakan.

## E. Informan

Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Para informan adalah individu yang memiliki pengetahuan dan tanggung jawab langsung terkait penerapan sistem akuntansi manajemen serta keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan manajerial di Bank BTN Cabang Panakkukang. Adapun informan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pimpinan Cabang

Dipilih karena memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan strategis dan memahami penerapan sistem akuntansi manajemen secara menyeluruh di lingkungan cabang.

2. Koordinator Bagian Keuangan dan Akuntansi

Bertugas mengelola laporan keuangan dan sistem pelaporan internal yang menjadi bagian dari sistem akuntansi manajemen.

3. Staf Akuntansi

Menangani operasional pencatatan dan pelaporan keuangan harian, serta memiliki pengetahuan teknis terkait pelaksanaan sistem akuntansi manajemen.

4. Manajer Operasional

Mengawasi kegiatan operasional harian kantor cabang dan turut menggunakan informasi dari sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan operasional.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui :

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pihak-pihak yang memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan di Bank BTN Cabang Panakkukang, seperti manajer dan staf bagian akuntansi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai penerapan Sistem Akuntansi Manajemen.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dan prosedur kerja yang berkaitan dengan penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam praktik manajerial. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih nyata atas situasi di lapangan.

### 3. Studi Dokumentasi

Data juga dikumpulkan melalui penelaahan dokumen yang relevan, seperti laporan internal, laporan kinerja, serta dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan proses manajerial dan sistem akuntansi yang digunakan.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data secara deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis melalui beberapa tahap berikut:

### 1. Proses Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lapangan diseleksi dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang tidak berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen dan proses pengambilan keputusan akan dieliminasi, sementara data penting akan dikelompokkan sesuai kategori yang relevan.

### 2. Penyusunan dan Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data disusun secara sistematis dalam bentuk naratif, tabel, maupun skema visual lainnya. Tujuannya adalah

untuk memberikan gambaran yang terstruktur mengenai keterkaitan antara sistem akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan manajerial di Bank BTN Cabang Panakkukang.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Proses Verifikasi

Tahap ini merupakan langkah akhir dalam analisis data, di mana peneliti menyimpulkan hasil temuan berdasarkan data yang telah diolah dan disajikan. Validasi terhadap kesimpulan dilakukan melalui proses verifikasi secara terus-menerus, seperti triangulasi sumber dan teknik, guna memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Bank BTN Cabang Panakkukang**

Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Panakkukang merupakan salah satu unit operasional strategis dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang berlokasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Beralamat di Jalan Letjen Hertasning Blok I No. 2, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, cabang ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan sektor pembiayaan perumahan serta pelayanan perbankan ritel di kawasan Panakkukang dan sekitarnya.

Sebagai cabang dari bank BUMN yang telah berdiri sejak 1897 dan dikenal dengan spesialisasi pembiayaan perumahan, BTN Cabang Panakkukang menyediakan berbagai layanan seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi dan komersial, kredit usaha (khususnya untuk sektor UMKM), simpanan (tabungan, giro, dan deposito), serta layanan transaksi melalui teller, ATM, dan fasilitas digital banking. Jam operasional kantor cabang ini berlangsung setiap hari kerja, Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 hingga 15.30 WITA.

Dalam menjalankan fungsi sosial dan mendukung masyarakat, BTN Cabang Panakkukang juga aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR). Salah satu bentuk nyata

dari kegiatan sosial tersebut adalah penyelenggaraan khitanan massal untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, serta pemberian tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) sebagai bentuk kepedulian terhadap inklusi keuangan sejak dini.

Selain itu, dalam rangka memperkuat bisnis dan memperluas jangkauan pelayanan, BTN Cabang Panakkukang telah melakukan pengembangan fisik melalui pembelian aset tanah seluas ±637 meter persegi di kawasan Hertasning untuk pembangunan gedung cabang baru. Upaya ini mencerminkan komitmen BTN dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kenyamanan nasabah.

Tidak hanya fokus pada layanan perbankan, BTN Cabang Panakkukang juga rutin menggelar kegiatan akad massal KPR dalam mendukung program pemerintah terkait kepemilikan rumah rakyat, terutama pada momentum-momentum penting seperti HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan reputasi pelayanan yang baik dan ulasan positif dari nasabah, BTN Cabang Panakkukang terus berupaya menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan impian masyarakat akan kepemilikan rumah serta kemudahan akses layanan keuangan di kawasan Sulawesi Selatan.

## 2. Visi, Misi dan Nilai Bank BTN Cabang Panakkukang

### a. Visi

Menjadi mitra utama masyarakat Makassar dalam menyediakan solusi pembiayaan perumahan dan layanan keuangan yang terpercaya, inovatif, dan berkelanjutan.

Visi ini sejalan dengan visi nasional BTN yaitu, "Menjadi The Best Mortgage Bank in Southeast Asia pada tahun 2025 dan mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia."

### b. Misi

- 1) Menyediakan layanan pembiayaan perumahan yang inklusif dan terjangkau, mendukung program pemerintah dalam penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- 2) Memberikan layanan keuangan berbasis teknologi digital yang cepat, aman, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kepuasan nasabah melalui pelayanan yang profesional, responsif, dan humanis.
- 4) Membangun SDM yang kompeten dan berintegritas di lingkungan kerja cabang.
- 5) Menjalankan kegiatan operasional secara sehat, transparan, dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

### c. Nilai-Nilai (Core Values)

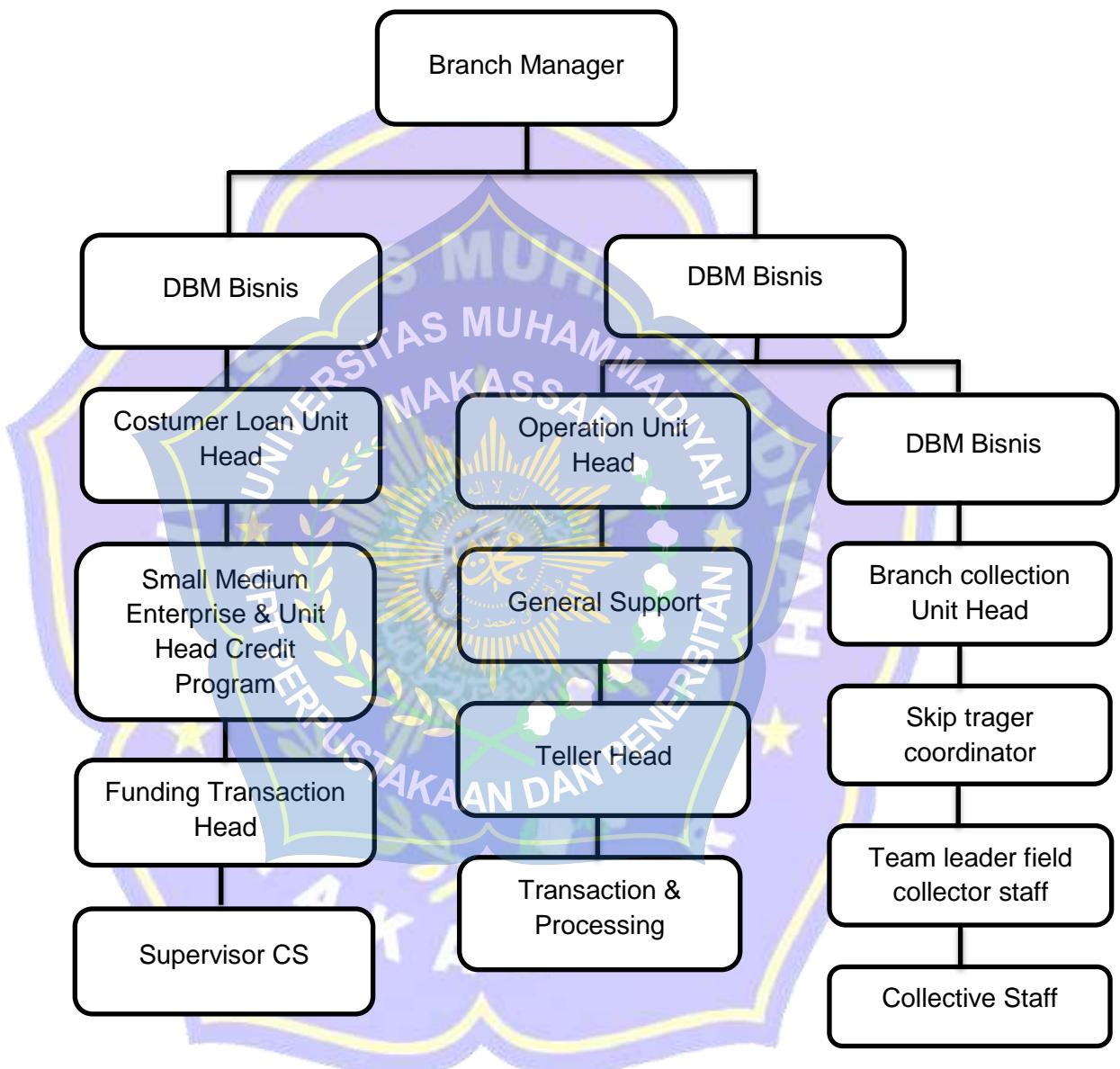
Bank BTN Cabang Panakkukang menerapkan nilai budaya kerja nasional BUMN "AKHLAK", yaitu:

- 1) Amanah, Dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab dalam setiap tugas.
- 2) Kompeten, Terus belajar dan mengembangkan kemampuan.
- 3) Harmonis, Saling peduli, menghargai perbedaan, dan menjalin kerja sama.
- 4) Loyal, Setia kepada negara, institusi, dan kepentingan bersama.
- 5) Adaptif, Tanggap terhadap perubahan dan proaktif dalam menghadapi tantangan.
- 6) Kolaboratif, Mengutamakan sinergi untuk hasil terbaik.



### 3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Bank BTN Cabang Panakkukang Ialah sebagai berikut:



Gambar 4.1 *Struktur Organisasi*

Job Deskripsi:

a. *Branch Manager*

1. Memimpin, mengontrol, dan mengevaluasi seluruh kegiatan operasional, bisnis, dan layanan cabang.
2. Menetapkan strategi pencapaian target penyaluran kredit dan penghimpunan dana.
3. Berperan sebagai pengambil keputusan utama dan perwakilan cabang dalam hubungan eksternal.
4. Memastikan seluruh unit bekerja sesuai SOP dan kebijakan perusahaan.

b. *DBM Bisnis (Deputy Branch Manager – Bisnis)*

1. Mengelola aktivitas bisnis cabang, terutama penyaluran kredit dan penghimpunan dana.
2. Mengawasi unit-unit bisnis di bawahnya dan memastikan pencapaian target bisnis.
3. Membina dan mengembangkan kinerja tim penjualan dan layanan konsumen.

c. *Costumer Loan Unid Head*

1. Mengelola dan mengawasi proses pemberian kredit kepada nasabah individu.
2. Menyusun strategi penyaluran pinjaman yang sesuai dengan kebijakan bank.
3. Melakukan analisa kelayakan kredit dan mitigasi risiko pembiayaan.
4. Menjaga kualitas portofolio kredit.

d. *Small Medium Enterprise & Credit Program Unit Head*

1. Menangani pembiayaan untuk sektor UMKM dan program kredit khusus.
2. Menyusun dan mengeksekusi strategi penyaluran kredit untuk UMKM.
3. Melakukan analisa kelayakan usaha dan profil risiko nasabah UMKM.
4. Membina hubungan baik dengan pelaku usaha kecil dan menengah.

e. *Funding Transaction Head*

1. Meningkatkan dana pihak ketiga (DPK) seperti tabungan, giro, dan deposito.
2. Mengelola strategi pemasaran produk funding.
3. Memastikan pencapaian target penghimpunan dana nasabah.
4. Membangun dan menjaga hubungan dengan nasabah prioritas.

f. *Supervisor Customer Service (CS)*

1. Mengawasi kegiatan layanan nasabah di customer service.
2. Memberikan solusi atas keluhan dan permasalahan nasabah.
3. Memastikan CS menjalankan SOP pelayanan dengan baik.
4. Menjaga kualitas layanan dan kepuasan nasabah.

g. *DBM Service & Collection (Deputy Branch Manager-Layanan & Koleksi)*

1. Bertanggung jawab atas kelancaran operasional layanan dan proses penagihan kredit bermasalah di cabang.
2. Mengawasi kinerja unit operasional (transaction, teller, general support) serta unit penagihan (collection).

3. Menjamin pelayanan kepada nasabah berjalan efektif, efisien, dan sesuai standar.
4. Memastikan penurunan NPL (Non Performing Loan) melalui pengawasan penagihan yang tepat.

h. *Operation Head*

1. Mengelola dan mengawasi operasional perbankan harian.
2. Menjamin kelancaran proses transaksi di front office dan back office.
3. Memastikan sistem operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan SOP.
4. Berkoordinasi dengan unit terkait untuk kelancaran operasional

i. *General Support*

1. Menyediakan dukungan administratif seperti logistik, ATK, keamanan, dan pengarsipan dokumen.
2. Mengelola kebutuhan kantor sehari-hari.
3. Mendukung unit lain dalam pelaksanaan operasional non-keuangan.

j. *Teller Head*

1. Memimpin tim teller dan memastikan transaksi keuangan nasabah berjalan akurat dan cepat.
2. Memantau saldo kas harian dan melakukan verifikasi transaksi tunai.
3. Menjamin pelayanan teller sesuai standar layanan BTN.

k. *Transaction & Processing*

1. Menangani pemrosesan transaksi backend seperti kliring, RTGS, pemindahbukuan, dan sistem internal.
2. Menjaga keakuratan dan kecepatan pelaporan transaksi.
3. Mendukung kelancaran transaksi keuangan antarbank dan internal BTN.

i. *Branch Collection Unit Head*

1. Mengelola kegiatan penagihan kredit bermasalah (non-performing loan).
2. Menyusun strategi penyelesaian kredit bermasalah secara preventif dan resif.
3. Membina tim kolektor lapangan dan menjamin kolektibilitas kredit.

m. *Skip Tracer Coordinator*

1. Bertanggung jawab dalam pelacakan nasabah yang tidak dapat dihubungi.
2. Menggunakan teknik investigasi dan database untuk menemukan lokasi debitur.
3. Menyusun laporan dan rekomendasi tindak lanjut kepada unit collection.

n. *Team Leader Field Collector Staff*

1. Memimpin tim kolektor lapangan dalam kegiatan penagihan langsung ke debitur.
2. Menyusun rencana kunjungan lapangan dan strategi negosiasi pembayaran.
3. Melaporkan hasil kegiatan kolektor kepada unit head.

o. *Collection Staff*

1. Melakukan penagihan angsuran kredit ke lokasi debitur yang menunggak.
2. Menyampaikan surat peringatan dan negosiasi pelunasan.
3. Mendokumentasikan hasil kunjungan dan laporan harian ke atasan.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM) di Bank BTN Cabang Panakkukang dalam menunjang pengambilan keputusan manajerial. Fokus pada penelitian ini hanya menggunakan satu informan dari Branch Kolektion Unit Head yang sekaligus berkoordinasi dengan seluruh unit yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang sehingga itu sudah cukup untuk menjawab penelitian ini.

Sistem informasi akuntansi manajemen didesain oleh perusahaan untuk mempermudah manajer dalam proses persiapan, koordinasi, pembimbingan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu diperlukan dukungan informasi dalam melakukan aktivitas manajemen.

Adanya sistem akuntansi manajemen bisa meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami kondisi lingkungan perusahaan. Pihak manajemen menerima informasi yang telah dipilih serta dikelompokkan berdasarkan karakteristik dari informasi yang bisa berkontribusi dalam mencapai kinerja managerial. Analisis dilakukan berdasarkan empat karakteristik utama sistem informasi akuntansi manajemen modern menurut pendekatan Chennall & Morris (1986), yaitu: *broadscope, timeliness, aggregation, dan integration.*

1. *Broad Scope* (Cakupan Informasi yang luas)

*Broad Scope* mengacu pada sejauh mana sistem akuntansi manajemen mampu menyediakan informasi yang beragam dan menyeluruh, baik dari segi jenis, sumber, waktu, maupun ruang lingkup. Informasi ini tidak hanya terbatas pada data keuangan internal, tetapi juga meliputi data non-keuangan, serta informasi eksternal dari lingkungan bisnis.

Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Oleh sebab itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*. Karakteristik ini memiliki tiga sub dimensi antara lain fokus, kuantifikasi dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan terjadi di masa datang. Menurut Saputra dan Hidayah (2021), semakin luas cakupan informasi yang tersedia, maka semakin tinggi kemampuan manajemen dalam menyusun strategi yang adaptif terhadap lingkungan eksternal yang dinamis.

Narasi diatas ditujukan kepada hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh antara peneliti dan informan dari tempat temuan penelitian. Dalam hal ini adalah isi wawancara dengan Bapak Maher Prahatangtyo Malik (*Collection*), sebagai berikut:

“Tentu Cabang ini memanfaatkan informasi keuangan seperti laba rugi serta volume transaksi harian. Kalau terkait data non keuangan ada tingkat kepuasan pelanggan, kinerja pegawai, dan laporan eksternal seperti tren pasar dan perubahan regulasi secara nasional maupun global”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan bahwa Bank BTN Cabang Panakkukang menyediakan data yang koprehensif meliputi aspek finansial dan non finansial. Selain itu, Bank BTN Cabang Panakkukang juga mempertimbangkan elemen eksternal seperti regulasi pemerintah, dinamika pasar, dan aktivitas pesaing untuk mendukung keputusan manajerial.

"Terkait sejauh mananya untuk menganalisis informasi eksternal saya tidak bisa ungkapapkan secara kualitatif tapi pastinya kami juga turut mengalisis informasi eksternal seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) BEI, peraturan Bank Indonesia (BI) dan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK)"

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa faktor eksternal seperti dinamika pasar properti, regulasi pemerintah, dan aktivitas pesaing turut dianalisis untuk memperkuat dasar pengambilan keputusan.

"Ya, informasi jangka panjang dan jangka pendek tersedia di Bank ini contohnya informasi harian dan mingguan untuk pemantauan cepat serta laporan bulanan dan tahunan untuk menentukan strategi jangka panjang"

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukan bahwa di Bank BTN Cabang Panakkukang juga menyediakan informasi jangka pendek dan jangka panjang untuk mendukung proses perencanaan, pengawasan serta pengambilan keputusan manajerial.

## 2. *Timeliness* (Ketepatan Waktu Informasi)

*Timeliness* menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Karakteristik *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan

seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu mampu mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan.

Sistem Akuntansi Manajemen Bank BTN Cabang Panakkukang menonjol dalam karakteristik *Timeliness* dengan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam dengan Bapak Maher Prahatangtyo Malik (*Collection*) sebagai berikut:

“Terkait informasi keuangan dapat diakses kapan saja bahkan ketika saat itu juga dibutuhkan karena ditransaksi keuangan dalam hal perbankan menggunakan sistem real-time”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terkait informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen pada Bank BTN Cabang Panakkukang dapat diakses dengan cepat pasca aktivitas operasional yang memungkinkan menejer untuk segera melihat kondisi operasional sehingga sangat membantu dalam situasi yang membutuhkan respons cepat.

“Ya, terkait informasi seperti yang saya sampaikan sebelumnya selalu tersedia kapan saja karena sistem real-time tadi”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penyampaian dari informan dianggap tepat waktu karena tersedianya sistem real-time yang memungkinkan pengambilan keputusan yang bersifat segera. Dalam kondisi daruratpun permintaan data dapat terpenuhi secara efisien karena

sistem telah dilengkapi dengan dukungan teknologi yang informasi yang responsif.

"Dalam sistem manajemen perbankan telah terintegrasi secara online dan real-time karena pada dasarnya sistem informasi elektronik pada perbankan telah berbasis online sehingga memungkinkan dapat di akses kapan saja ketika diperlukan".

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam kondisi mendesak sistem pada Bank BTN Cabang Panakkukang tetap tersedia ketika dibutuhkan secara mendadak oleh pimpinan karena sudah terintegrasi secara online dan real-time. Dengan integrasi secara online dan real-time memungkinkan pimpinan dapat dengan mudah mengambil keputusan secara mendadak.

### 3. Aggregation (Penggabungan Data)

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi aggregate merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Karakteristik ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam dengan Bapak Mahardhika Prabhatangtyo Malik (*Collection*) sebagai berikut:

"Ya, informasi juga disajikan kedalam laporan dengan melihat pencapaian neraca dari tiap-tiap KPI unit kerja atau KPI yang membawahi divisi kerja".

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa laporan pada bank BTN Cabang Panakkukang mencakup penggabungan data antar unit seperti kredit, dana, serta layanan.

"Ya, Setiap Laporan di Bank ini tentu terperinci karena sistema selalu menampilkan setiap detail transaksi"

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa setiap laporan yang ada di Bank BTN Cabang Panakkukang disampaikan secara terperinci karena selalu menampilkan detail transaksi sekaligus ringkasan peforma unit secara agregat. Maka, ringkasan informasi juga terstruktur berdasarkan unit kerja seperti divisi kredit, penghimpunan dana, dan operasional.

“ya, manajemen dapat membandingkan kinerja keuangan mingguan, bulanan sampai tahunan, serta membandingkan antar cabang wilayah sulsel karena menggunakan update by system”

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen pada Bank BTN Cabang Panakkukang dapat memberikan informasi antar periode bukan hanya antar divisi yang ada pada bank tersebut tapi juga perbandingan antar cabang wilayah sulsel karena di dukung oleh *update by system* sehingga memudahkan evaluasi performa secara historis dan lintas wilayah.

#### 4. *Integration* (Integrasi informasi)

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen sub unit satu dan lainnya dalam organisasi. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit lain. Dalam hal ini adalah hasil wawancara mendalam dengan Bapak Prahatangtyo Malik (*Collection*) sebagai berikut:

“terkait sejauh mana sulit di ukur, tapi pastinya sistem selalu terintegrasi terutama dengan platform TI pusat BTN, termasuk modul layanan pelanggan, risiko dan

sistem SDM, informasi lintar unit juga bisa saling melengkapi”.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa Meskipun tingkat integrasi secara kuantitatif sulit diukur. Sistem akuntansi manajemen di Bank BTN Cabang Panakkukang telah dirancang dengan baik dan secara konsisten telah terhubung dengan platform teknologi informasi pusat. Integrasi ini mencakup layanan pelanggan, manajemen resiko, dan sistem SDM, sehingga dapat menciptakan sinergi antar unit yang memungkinkan informasi dari berbagai departemen saling melengkapi dan memperkuat proses pengambilan keputusan.

“Ya tentu digunakan secara bersamaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat”.

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa penggunaan informasi dari berbagai department digunakan secara bersamaan hal ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen mendukung integrasi lintas fungsi dalam tiap divisi. Hal ini dapat memperkuat pengambilan keputusan yang lebih akurat karena keputusan didasarkan pada data yang holistik serta saling melengkapi.

“Di sini sistem mendukung koordinasi dan kolaborasi antar divisi dengan menyediakan akses data secara real-time yang seragam dan lengkap supaya keputusan yang diambil itu terarah dan menyeluruh”

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, disimpulkan bahwa dengan adanya koordinasi dan kolaborasi antara divisi melalui penyediaan data real-time yang seragam memungkinkan setiap keputusan manajerial yang

diambil menjadi lebih terarah, berdasarkan informasi yang akurat dan dapat di akses bersama.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki fungsi yang sangat vital dan terstruktur dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial di lingkungan Bank BTN Cabang Panakkukang.

Dari sisi cakupan informasi (*broad scope*), sistem ini mampu menyajikan data yang bervariasi baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan, serta informasi dari sumber internal maupun eksternal. Ini menunjukkan bahwa sistem SAM tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, namun juga menyediakan informasi strategis seperti tren pasar, regulasi pemerintah, dan kepuasan nasabah. Dengan informasi yang luas dan komprehensif tersebut, manajemen mampu menyusun kebijakan yang lebih adaptif dan relevan dengan kondisi eksternal yang berubah-ubah. Selanjutnya, pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*), sistem telah didukung oleh teknologi real-time dan jaringan online yang memungkinkan informasi tersedia kapan saja. Keunggulan ini sangat penting, terutama dalam situasi yang membutuhkan respons cepat dari pimpinan. Kecepatan akses terhadap informasi operasional yang akurat mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan tepat waktu.

Dari aspek penggabungan informasi (*aggregation*), sistem menyajikan data secara rinci sekaligus menyeluruh, baik antar unit kerja maupun antar periode waktu. Manajer dapat melakukan evaluasi berdasarkan informasi yang telah diringkas sesuai kebutuhan pengambilan keputusan, seperti

membandingkan kinerja antar cabang atau unit kerja dalam rentang waktu mingguan, bulanan, hingga tahunan. Hal ini tentu memudahkan dalam mengidentifikasi perkembangan kinerja secara historis dan lintas divisi. Sementara itu, pada aspek integrasi (*integration*), sistem SAM di Bank BTN Cabang Panakkukang telah terhubung dengan berbagai sistem pendukung lainnya seperti sistem teknologi informasi pusat, modul layanan pelanggan, manajemen risiko, hingga sistem SDM. Integrasi ini memungkinkan terjadinya kolaborasi lintas departemen, karena masing-masing unit dapat mengakses dan memanfaatkan data yang sama secara bersamaan. Dengan demikian, pengambilan keputusan tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja, tetapi merupakan hasil kolaboratif dari informasi menyeluruh dan saling melengkapi antar unit kerja.

Maka keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen di Bank BTN Cabang Panakkukang memiliki peran yang sangat krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Sistem ini tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan pengambilan keputusan yang terarah, kolaboratif, dan berbasis data yang valid. Dengan adanya sistem yang memiliki cakupan luas, ketepatan waktu, penggabungan informasi yang efektif, dan integrasi antar departemen, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih strategis, responsif, dan tepat sasaran. Keberadaan sistem ini menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan kualitas manajerial serta ketangguhan organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Monosoh dkk (2022) yang menemukan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi

manajemen *broad scope, timeliness, aggregation, dan integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope, timeliness, aggregation, dan integration* semakin baik maka kinerja manajerial juga akan ikut meningkat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zuya dan Nasution (2024) juga menemukan bahwa integrasi sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial, meminimalisasi kesalahan, dan mempercepat pengambilan keputusan. Selain itu penelitian dari Ismail Badollahi dkk (2022) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen dapat mendukung kinerja manajerial dari segi karakteristik sistem informasi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi manajemen yang dikelola dan ditingkatkan kapasitasnya dengan baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, meliputi *broad scope, timeliness, aggregation, dan integration*, berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja manajerial. Kualitas dan keterpaduan sistem informasi yang semakin baik akan mendorong efisiensi, efektivitas, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, pengelolaan yang optimal dan pengembangan kapasitas sistem secara berkelanjutan diperlukan agar informasi yang dihasilkan tetap akurat, relevan, dan tepat waktu dalam mendukung tercapainya tujuan organisasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang mengacu pada pendekatan *Broad Scope*, *Timeliness*, *Aggregation*, dan *Integration*, diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) di Bank BTN Cabang Panakkukang terbukti mampu memberikan dukungan informasi yang komprehensif bagi manajemen. Informasi yang tersedia mencakup aspek finansial dan non-finansial serta mempertimbangkan elemen eksternal seperti regulasi pemerintah dan kondisi pasar perumahan. Penyediaan informasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu kekuatan sistem. Adanya sistem digital internal memungkinkan manajemen mengakses data dan laporan secara langsung, sehingga mendukung kecepatan dalam proses pengambilan keputusan. Penyajian data yang terstruktur dan aggregatif memudahkan manajer dalam membandingkan kinerja antar divisi dan periode waktu tertentu. Hal ini sangat membantu dalam proses evaluasi dan perencanaan strategis. Integrasi sistem SAM dengan unit kerja lainnya, seperti layanan pelanggan, teknologi informasi, dan pengelolaan risiko, memungkinkan kolaborasi lintas fungsi berjalan lebih optimal. Sistem ini mendorong pengambilan keputusan yang berbasis data lintas departemen.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Kepada Pihak Bank BTN Cabang Panakkukang diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pembinaan rutin bagi pegawai, khususnya yang berhubungan langsung dengan pemanfaatan sistem SAM, agar lebih mampu mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan, agar bisa lebih mengembangkan lagi pertanyaan wawancara agar bisa mendapatkan hasil wawancara yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A., & Sutrisno, S. H. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntan terhadap pengambilan keputusan manajemen pada PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2059-2066.
- Zebua, S. (2021). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT YANG DIDASARKAN ATAS INFORMASI AKUNTANSI DAN BUKAN AKUNTANSI (Studi Kasus: PT. BRI Cabang Gunung Sitoli)*. *Warta Dharmawangsa*, 15(3), 348-357.
- Alawiah, T. W., Mahfudnurnajamuddin, M., & Sari, R. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Bni Makassar Cabang Mattoangin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2).
- Putri, D. Y. (2020). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN PENGHARGAAN (REWARD) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris Pada Perbankan BUMN di Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hermawati, T. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(1), 17-24.
- Soleha, P. (2021). *PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. INDOSAT REGIONAL SUMATERA BARAT CABANG KOTA PADANG*. *Pareso Jurnal*, 3(3), 505-518.
- Manossoh, S. M., Alexander, S., & Kalalo, M. (2022). Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 315-â.
- Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). Systematic literature review: Implementasi artificial intelligence dan machine learning pada bidang akuntansi manajemen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Rahmawati, M. D. A., Dewi, N. A. A., & Fadilah, O. N. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 2.
- Wijaya, H. (2021). Pengaruh desentralisasi dan ketidakpastian tugas terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 122-141.

- Soedarwati, E., & Sopian, D. (2023). Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 82-92.
- Amalia, R. F. (2022). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 369-378.
- Worotikan, M. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses Pada Pt. Telkomsel Distribution Center Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 185-192.
- Febiana, N., Bastian, E., & Fitriyani, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 1-22.
- Ramadhan, N. T., Lubis, A. A., & Khairani, Y. (2025). AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS: KAJIAN LITERATUR. Evolusi Ekonomix: *Jurnal Akuntansi Modern*, 7(1).
- Firman, F., & Sriningsih, E. (2025). Meningkatkan Efektivitas Keputusan Manajerial Di UMKM Melalui Sistem Informasi Akuntansi Dan Sdm Berkualitas. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1284-1286.
- Suprianto, H., Darmanto, D., Tabash, M. I., & Abdullah, R. (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. AT TARIIZ: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 11-24.
- Suryani, E. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di PT. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Empiris Pada Pt. Cerenti Subur Kuantan Singingi Pada Periode 2013-2015). *Juhanperak*, 2(1), 145-157.
- Irwansyah, I., Wijayanti, I. O., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *InFestasi*, 19(2), 134-141.
- Badollahi, I., Susanto, I. R., Wahyuni, W., & Nurhidayah, N. (2022). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 644-654.
- Sinaga, L. A., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Silaban, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, E. H. (2024). Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam

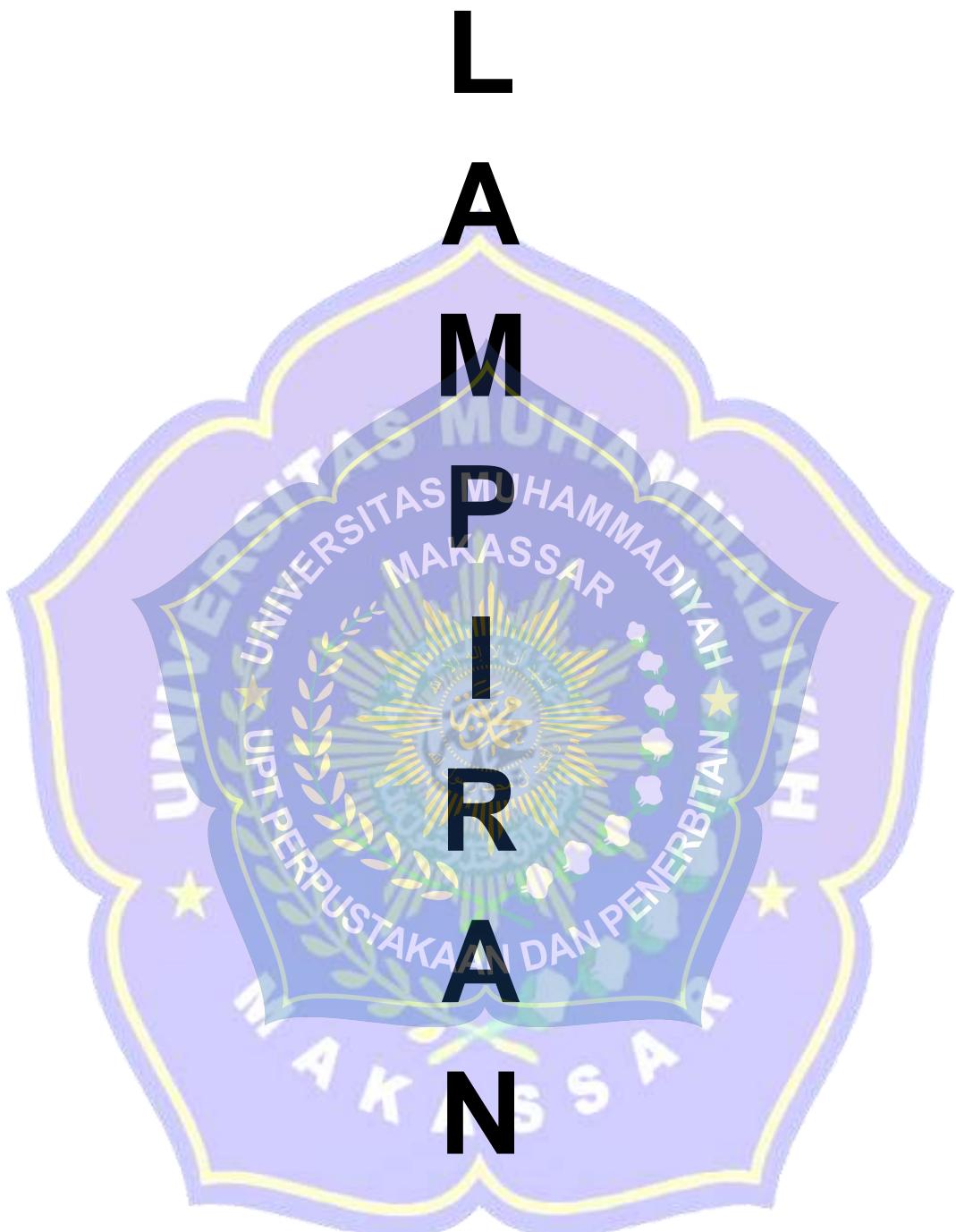
*Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(3), 10923-10928.*

Saputra, I. B., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Keputusan Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 23–32. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JRA/article/view/1792>

Djenawa, A. R., Irafahmi, D. T., & Juliardi, D. (2025). *The effect of management accounting system and internal control on bank financial performance with banking regulation as a moderating variable: Study on Bank Syariah Indonesia (BSI) East Java. Journal of Finance and Business Digital*, 4(1), 1–14. <https://srhformosapublisher.org/index.php/fbd/article/view/15>

Zuya, D. F., & Nasution, M. I. P. (2024). *Dampak Sistem Informasi Terhadap Proses dan Kecepatan Pengambilan Keputusan Manajerial. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 10 (10), 21-30. <https://doi.org/10.8734/musytary.v10i10.7420>.

Irsan, Saleh, R., Masnoni, & Sutandi, S. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Memperkuat Kepastian Terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial Pada PT. Galva Galindra Multi Cipta Palembang. Jurnal Sustainability Riset Akuntansi*, 1(1), 13-27.



Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Wawancara

**DAFTAR PERTANYAAN**

Nama	: Rendi Morhum
Jurusan	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Analisis sistem Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Manajerial pada Bank BTN Cabang Panakkukang
Pendekatan	: <i>Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration</i>

**A. Broad Scope (Lingkup Informasi yang Luas)**

1. Apa saja jenis informasi (keuangan dan non-keuangan) yang digunakan dalam mendukung keputusan manajerial di cabang ini?
2. Sejauh mana informasi eksternal (seperti tren pasar, perubahan regulasi atau aktivitas kompetitor) turut dianalisis dalam sistem akuntansi manajemen?
3. Apakah sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi jangka pendek dan jangka panjang? Jelaskan dengan contoh.

**B. Timeliness (Ketepatan Waktu Informasi)**

1. Seberapa cepat informasi manajerial tersedia setelah kegiatan operasional berlangsung?
2. Apakah informasi dari sistem akuntansi manajemen disampaikan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan penting?
3. Bagaimana sistem menyikapi permintaan data mendadak oleh pimpinan (misalnya saat kondisi mendesak)?

**C. Aggregation (Penggabungan Informasi)**

1. Bagaimana informasi disajikan dalam laporan? Apakah sudah mencakup penggabungan antar unit/divisi/produk?
2. Apakah laporan mencantumkan data yang cukup terperinci sekaligus menyediakan ringkasan agregat?
3. Apakah sistem memungkinkan perbandingan informasi antar periode (mingguan, bulanan, tahunan) dan antar cabang?

**D. Integration (Keterpaduan Informasi)**

1. Sejauh mana sistem akuntansi manajemen diintegrasikan dengan sistem informasi lain (misalnya sistem IT, sistem layanan pelanggan, mitigasi risiko)?
2. Apakah informasi dari berbagai departemen (keuangan, SDM, operasional) digunakan secara bersama dalam proses manajerial?
3. Bagaimana bentuk kolaborasi antardivisi diperkuat melalui sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi?

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



Lamapiran 3 : Surat Balasan izin Penelitian



Makassar, 07 Juli 2025

Nomor : 060A/S/PNK-III/OPS.GS/VII/2025  
Lamp. : --

Kepada :  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Di -  
Makassar

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Menunjuk surat No.13503/S.02/PTSP/2025 tanggal 19 Juni 2025 Perihal Izin Penelitian dengan ini dapat kami sampaikan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Panakkukang pada prinsipnya menyetujui permohonan Sdr/Sdt untuk pelaksanaan Permohonan Izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

NO.	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1.	Rendi Morhum	105731113221	Akuntansi

Adapun beberapa hal yang wajib dipatuhi adalah sebagai berikut :

1. Siswa/siswi wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Bank BTN.
2. Memberikan laporan hasil Penelitian sebanyak 1 eksemplar kepada Bank BTN.
3. Tidak membocorkan atau menyebarkan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan internal Bank BTN kepada pihak luar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk  
KANTOR CABANG PANAKKUKANG

Ardiansyah  
DBU Service & Collection  
Operation Unit Head

Lampiran 4 : Dokumentasi



Lampiran 5 : Lembaran Kontrol Validasi Data

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUALITATIF				
NAMA MAHASISWA		Rendi Morhum		
NIM		105731113221		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BNI Cabang Panakkukang		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ismail Badolahi, SE., M.Si., AK, CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurhidayah, SE, M.AK		
NAMA VALIDATOR		Alamsjah, ST., SE, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/Saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 : Lembaran Kontrol Validasi Abstrak

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS <b>PUSAT VALIDASI DATA</b> Jl. Sultan Alauddin 219 Makassar, Gantung 1012 R. B (e-mail: pdv@um.ac.id)		
<b>LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK</b>				
<b>NAMA MAHASISWA</b>		RENDI MORHUM		
<b>NIM</b>		105731113221		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial Pada Bank BTN Dapang Manakukang		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., OA		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Nurhidayah, SE., M.Ak		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf *
1	Abstrak	25/08/2025 ACC		

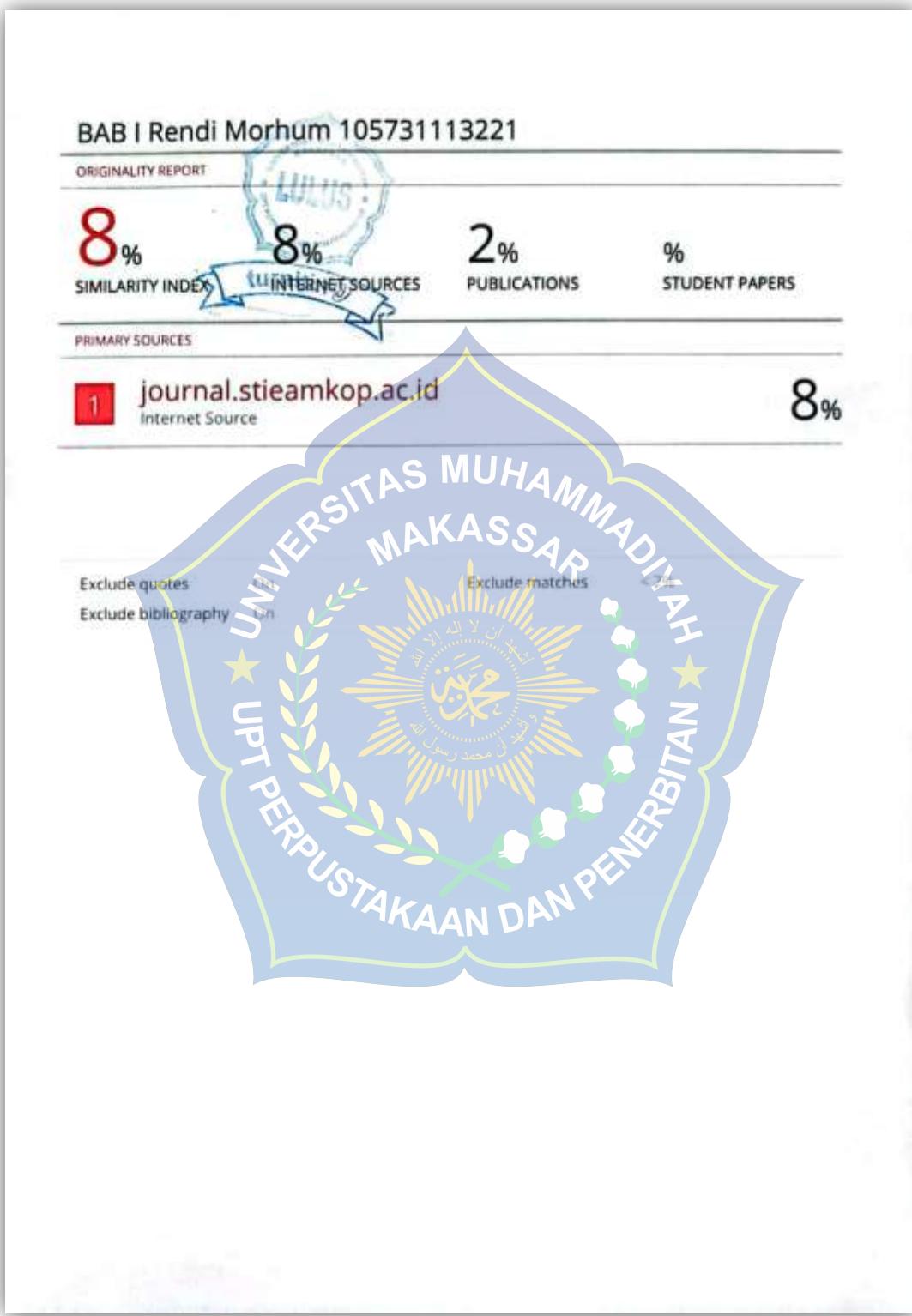
\*Harap validator memberikan paraf ketika koroksi telah disetujui



Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Lampiran 8 : Hasil Plagiasi Per Bab



BAB II Rendi Morhum 105731113221

ORIGINALITY REPORT

18%  
SIMILARITY INDEX



18%  
INTERNET SOURCES

6%  
PUBLICATIONS

%  
STUDENT PAPERS

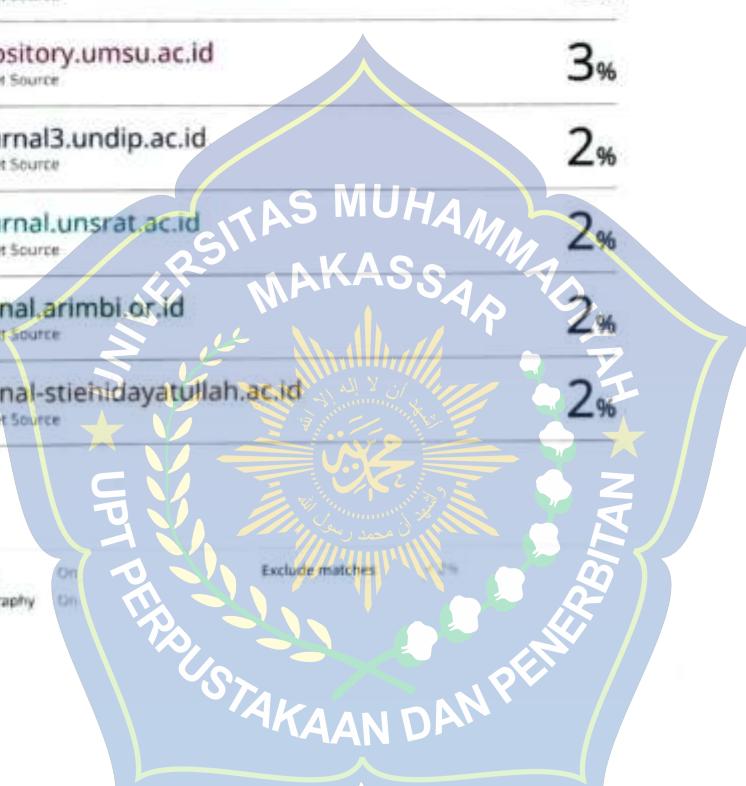
PRIMARY SOURCES:

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
5	journal.arimbi.or.id Internet Source	2%
6	journal-stiehidayatullah.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On  
Off

Exclude matches



### BAB III Rendi Morhum 105731113221

ORIGINALITY REPORT

10%  
SIMILARITY INDEX



10%  
INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	www.grafiat.com Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	www.slideshare.net Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On

On

Exclude matches

< 2%



BAB IV Rendi Morhum 105731113221

ORIGINALITY REPORT

5%  
SIMILARITY INDEX  
PRIMARY SOURCES

6%  
INTERNET SOURCES

2%  
PUBLICATIONS

%  
STUDENT PAPERS

1 repository.unibos.ac.id  
Internet Source

2%

2 docplayer.info  
Internet Source

2%

3 repository.uin-suska.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Rendi Morhum 105731113221

ORIGINALITY REPORT

LULUS

4%  
SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes

0%

Exclude bibliography

0%

Exclude matches

< 2%



## BIOGRAFI PENULIS



RENDI MORHUM yang akrab di sapa Morhum lahir di Tihu pada tanggal 30 Januari 2003. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara, putra dari pasangan Bapak La Ode Awaludin Morhum dan Ibu Wa Ode Malamu. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 3, Lr 3 No. 5 Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Riwayat Pendidikan peneliti dimulai dari SDN 1 Tihu tempat menyelesaikan Pendidikan Dasar pada tahun 2015, selanjutnya, ia melanjutkan ke SPM N 2 Waesala dan lulus pada tahun 2018, pendidikan Menengah Atas di selesaikan di SMK Negeri 2 Kaimana pada tahun 2021, peneliti ini menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Hingga penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Makassar.